

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI
KESULITAN MEMBACA DENGAN METODE ANAK HEBAT
DI KELOMPOK BERMAIN UMMAT MANDIRI PAKUNCEN
BOBOTSARI PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ATIK RIYANTI
NIM. 1223103001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI
KESULITAN MEMBACA DENGAN METODE ANAK HEBAT
DI KELOMPOK BERMAIN UMMAT MANDIRI PAKUNCEN
BOBOTSARI PURBALINGGA**

ATIK RIYANTI

1223103001

Program Studi S1 Bimbingan Penyuluh Islam

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain ummat mandiri pakuncen bobotsari purbalingga

Kemampuan mengenal huruf yang ditingkatkan ialah menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca dengan lancar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan metode anak hebat untuk mengembangkan kemampuan membaca di kelompok bermain ummat mandiri pakuncen Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan metode anak hebat. Selain dengan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen untuk mengumpulkan informasi dan data pada saat penerapan metode anak hebat. Serta melakukan dokumentasi pada saat penerapan metode anak hebat di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok bermain ummat mandiri pakuncen dapat ditingkatkan menggunakan metode anak hebat menggunakan 6 langkah 1.senam otak 2. Remidi 3. Pengayaan 4.Membaca modul 5. Menulis 6. Permainan

Kata kunci : *Metode anak hebat, kemampuan mengenal huruf*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan	16
B. Bimbingan Kelompok	17
C. Kesulitan Membaca	18
D. Metode Anak Hebat	22
E. Hakikat membaca	27
1. Pengertian Kemampuan membaca.....	27
2. Tujuan Membaca	28
3. Tahapan Membaca Anak Usia 4- 6 Tahun	29
4. Kemampuan Dasar untuk Membaca Permulaan.....	31
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Membaca anak.....	33
F. Kelompok Bermain.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	46

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Kelompok Bermain Ummat Mandiri	49
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Bermain Ummat mandiri	49
2. Letak Geografis	50
3. Visi dan Misi	50
4. Teori Dasar Yang Dipakai	51
5. Tata Tertib	52
6. Struktur Pengurus Kelompok Bermain Ummat Mandiri	54
B. Penerapan Metode Anak Hebat	55
C. Pelaksanaan Kegiatan	59
D. Analisis Penerapan Metode Anak Hebat	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	114
C. Kata Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

AIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan dan keterampilan-keterampilan hidup. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian agar dapat berjalan optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Th 2003, pasal 1 ayat 14 tentang Sisdiknas). Pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan sebab anak usia 0-6 tahun berada pada masa peka yaitu masa dimana seluruh potensi anak dapat dikembangkan secara optimal baik dalam aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, maupun moral-agama.¹

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca

¹ Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), hlm. 2.

sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.² Membaca merupakan proses komunikasi. Di dalam kata “membaca” terdapat aktifitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan (informasi) dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol (tulisan). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka telah baca.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga).

² Prasetyono. Dwi Sunar, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta : Diva Press, 2008), hlm. 57.

Kesuksesan anak di sekolah bergantung pada aktivitas membaca. Oleh karena itu, dorong anak agar gemar membaca, misalnya dengan mendiskusikan buku-buku yang telah dibaca anak, memberi contoh, mengajak ke perpustakaan, serta membelikan hadiah buku yang disenangi anak.³ Membaca mempunyai beberapa mamfaat, antara lain dapat memperluas jaringan informasi, membuka wawasan, mendidik kepekaan rasa, membantu memecahkan kesulitan, menambah ilmu, mematangkan pribadi, mengenalkan pribadi, mengenalkan sopan santun, menghidupkan imajinasi serta manfaat-manfaat lain seperti meneguhkan prinsip hidup mapun menambahkan kebijaksanaan.

Kesulitan belajar adalah kesulitan atau gangguan yang dialami seseorang dalam mempelajari bidang akademik dasar tertentu sebagai akibat dari terganggunya sistem saraf pusat yang terkait, atau pengaruh tidak langsung dari berbagai faktor lain.⁴ Kesulitan ini ditandai oleh kesenjangan antara kemampuan umum seseorang dengan kemampuan yang ditunjukkannya dalam mempelajari bidang tertentu.

Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang semuanya dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

³ Wahyudin, *Menuju Kreativitas Membaca*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003), hlm. 68.

⁴ <http://mumiro29.blogspot.co.id/2013/05/mengatasi-kesulitan-belajar-membaca.html> tgl download 25 Juli 2017, pukul 10.15 wib.

Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok.⁵ Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap karena membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan. Oleh karena itu, usaha awal yang harus ditempuh guru kelompok bermain yaitu membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca, yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 Desember 2016 penulis dengan Ibu Khusnul Khotimah selaku Kepala Sekolah, Beliau menyampaikan bahwa pembelajaran membaca masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu dengan belajar membaca di buku dan pembelajaran hanya perpusat kepada guru sehingga dirasa kurang efektif.⁶ Untuk itu, diperlukan adanya metode pembelajaran yang baru supaya kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pengajaran dapat tercapai.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi

⁵ Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling (1.1-L.9)*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), hlm. 178.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah selaku kepala sekolah kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga pada tanggal 6 Desember 2016.

Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebatdi Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga Bobotsari Purbalingga”. Alasan peneliti memilih metode anak hebat ialah karena cara membaca melalui metode anak hebat dapat menarik perhatian anak yaitu ada banyak permainan sehingga anak tidak merasa sedang belajar. Hal tersebut membuat anak tidak merasa terbebani.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, berikut disajikan definisi operasionalnya:

1. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁷ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Online, arti kata ‘penerapan’ yakni: (1)Proses, cara, perbuatan menerapkan, (2)pemasangan, (3)pemanfaatan; perihal mempraktikkan.⁸ Selain itu arti kata ‘penerapan’ yakni: (1)penggunaan, (2)pemasangan, (3)aplikasi, (4)praktik, (5)produksi.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.

⁷ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1487.

⁸ <http://www.kamusbahasaIndonesia.org>, tgl download. 30 Januari 2017, pukul 20.30 wib.

⁹ <http://www.artikata.com/arti-381428-penerapan>, tgl download 30 Januari 2017, pukul 20.32 wib.

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok.¹⁰ Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

3. Kesulitan Membaca

Kesulitan belajar membaca adalah kesulitan atau gangguan yang dialami seseorang dalam mempelajari bidang akademik dasar tertentu sebagai akibat dari terganggunya sistem saraf pusat yang terkait, atau pengaruh tidak langsung dari berbagai faktor lain.¹¹ Kesulitan ini ditandai oleh kesenjangan antara kemampuan umum seseorang dengan kemampuan yang ditunjukkannya dalam mempelajari bidang tertentu.

4. Metode Anak Hebat

Metode Anak Hebat adalah cara membantu proses belajar membaca agar lebih cepat dan menyenangkan yang diterapkan dalam pembelajaran.¹² Metode Anak Hebat dibagi menjadi 6 langkah, yaitu meliputi: senam otak, remidi, membaca modul, pengayaan, menulis dan permainan.

¹⁰ <http://aktifkonsultasi.blogspot.co.id/p/bimbingan-kelompok.html> tgl download. 25 Juli 2017, pukul 20.30 wib.

¹¹ <http://mumiro29.blogspot.co.id/2013/05/mengatasi-kesulitan-belajar-membaca.html> tgl download. 25 Juli 2017, pukul 20.30 wib.

¹² Suphianto. R, *Panduan Les Baca Anak Hebat*, (Kartosuro, 2010), hlm. 9.

5. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.¹³ Membaca dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan (membaca awal) dan membaca pemahaman. Membaca permulaan itu diberikan untuk anak yang berada di kelas rendah atau kelas I dan II.¹⁴ Sebenarnya pelajaran membaca menjadi tanggung jawab pihak di Sekolah Dasar. Saat ini kegiatan pembelajaran membaca diperbolehkan dilaksanakan di TK selama dalam batas-batas tertentu dan diberikan secara terpadu dalam program pengembangan ketrampilan dasar. Pembelajaran membaca di TK dirancang sedemikian rupa sehingga anak tidak merasa terbebani dan bosan maka suasana belajar dapat dibuat dengan menyenangkan.

Membaca teknis yang masih termasuk dalam membaca awal yaitu proses decoding atau mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi.¹⁵ Proses membaca teknis tersebut diantaranya menuntut anak untuk mengenali huruf besar dan huruf kecil, mengucapkan bunyi huruf, menggabungkan bunyi membentuk kata, memahami variasi bunyi, menerka kata menggunakan konteks, dan menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata. Mengacu pendapat tersebut mengucapkan bunyi huruf yang dimaksud yaitu huruf vokal, konsonan tunggal maupun konsonan ganda dan diftong. Variasi bunyi yang dimaksud yaitu dapat

¹³ Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (Jakarta: PT Elex Media, 2004), hlm. 19.

¹⁴ Saharti Akhadiyah MK. dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Jakarta: Depdikbud, 1993), hlm. 29.

¹⁵ Munawir Yusuf, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 140.

membedakan pelafalan huruf dalam suatu kata. Konteks yang digunakan untuk menerka kata dapat berupa benda asli, benda tiruan maupun gambar.

Membaca permulaan (membaca awal) masih menekankan pada pengkondisian siswa masuk dan mengenal bahan bacaan sehingga belum dapat memahami materi bacaan secara mendalam.¹⁶ Tujuan dari membaca awal diantaranya yaitu anak mampu memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.¹⁷ Mengacu pendapat tersebut untuk anak usia TK kalimat sederhana yang dibaca dapat disertai gambar supaya anak merasa terbantu ketika membaca kalimat sederhana tersebut. Jadi jika anak belum dapat membaca seluruh kalimat sederhana tersebut, anak dapat membaca gambar.

6. Kelompok Bermain Ummat Mandiri

Kelompok bermain Ummat mandiri adalah sebuah yayasan yang didirikan pada Jum'at, 4 Februari 2011 bertepatan dengan 1 Rabiul Awwal 1432 H dan memiliki Akte Notaris No. 16 Tanggal 16 Februari 2011 yang disahkan oleh Heru Prastowo Wisnu Widodo, S.H.¹⁸ Kelompok bermain Ummat Mandiri (UMMI) bergerak di bidang sosial, dakwah ekonomi umat dan pendidikan. Dalam pelaksana setiap kegiatan kelompok bermain Ummat Mandiri mengintegritaskan seluruh aspek perkembangan anak (nilai agama moral , fisik motorik , kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional) dengan

¹⁶ R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 4.

¹⁷ Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 103.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Khusnul Khotimah selaku kepala sekolah kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga pada tanggal 6 Desember 2016.

pendidikan islam sekaligus pendidikan terpadu. Kelompok bermain Ummat Mandiri beralamat di Desa Pakuncen Bobotsari Purbalingga Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Adapun judul penelitian Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebat Di Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah supaya siswa mengetahui menguasai metode anak hebat, agar siswa dapat membaca yang merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-kanak agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana tehnik penerapan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tehnik penerapan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna bagi semua pihak, diantaranya:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:
 - (1) Memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam untuk penelitian yang terkait.
 - (2) Sebagai rujukan awal bagi peneliti-peneliti berikutnya khususnya tentang Metode Anak Hebat Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca di Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini:
 - (1) Memberi masukan bagi para pengelola pendidikan, kepala sekolah dan instansi yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - (2) Menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar S.Sos dalam ilmu bimbingan dan penyuluhan islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulis skripsi ini. Selain itu, kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu hasil penelitian Rizky Agustina mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A Di RA Muslimat NU Donorojo 1 Mertoyudan Magelang”.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media kartu yang dilaksanakan dalam dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelompok A RA Muslimat NU Donorojo 1. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan pada tiap aspek penilaian. Kemampuan membaca awal pada pra siklus sebesar 24,75%. Meningkatkan pada siklus I menjadi 44,75% dan meningkatkan lagi pada siklus II mencapai 56.25%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Agustina dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu peningkatan kemampuan membaca awal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Agustina dengan yang dilakukan oleh penulis sama, yaitu meneliti di kelompok bermain taman kanak-kanak. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan oleh Rizky Agustina menggunakan metode media huruf sedangkan peneliti menggunakan metode anak hebat. Selain itu perbedaannya yaitu penelitian oleh Rizky Agustina merupakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian oleh penulis merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian selanjutnya adalah karya Sunarni yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Pada Anak Kelompok B1 TK KKLKMD Sedyo Rukun,

¹⁹ Skripsi Rizky Agustina, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A Di RA Muslimat NU Donorojo 1 Mertoyudan Magelang*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

Bambanglipuro Bantul”.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan anak melalui media animasi. Pada kegiatan Pratindakan sebesar 41%, meningkat pada Siklus I menjadi 49%, dan meningkat pada Siklus II menjadi 86%. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah: 1) Anak mengamati dan mengenal media animasi dan alat yang digunakan; 2) Anak menonton media animasi dan mendengarkan penjelasan guru secara klasikal; 3) Anak diberikan contoh pengucapan (anak mendengarkan kemudian menirukan); dan 4) Anak maju ke depan secara individu untuk menjalani rangkaian kegiatan dari melafalkan huruf, membaca huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata dengan media animasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sunarni dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu peningkatan kemampuan membaca awal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sunarni dengan yang dilakukan oleh penulis sama, yaitu meneliti di kelompok bermain taman kanak-kanak. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan oleh Sunarni menggunakan metode media animasi sedangkan peneliti menggunakan metode anak hebat. Selain itu perbedaannya yaitu penelitian oleh Sunarni merupakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian oleh penulis merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian selanjutnya adalah karya Titik Mulyani yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul skripsi “Penggunaan Media Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

²⁰ Skripsi Sunarni, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Pada Anak Kelompok B1 TK KKLKMD Sedyo Rukun, Bambanglipuro Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Tk Kartika Iv-80 Malang”.²¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media dadu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan cara, anak melempar/menggelindingkan dadu kecil sebagai penentu langkah dan dilanjutkan dengan menyusun dadu gambar dan dadu kata, (2) Hasil penelitian pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibanding dengan hasil pra tindakan yaitu meningkat 20 %. Dan hasil pada siklus II juga sudah meningkat dibanding dengan hasil pada siklus I yaitu meningkat 30%. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa penggunaan media dadu untuk anak kelompok A di TK Kartika IV-80 Malang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titik Mulyani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu peningkatan kemampuan membaca awal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Titik Mulyani dengan yang dilakukan oleh penulis sama, yaitu meneliti di kelompok bermain taman kanak-kanak. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan oleh Titik Mulyani menggunakan media dadu sedangkan peneliti menggunakan metode anak hebat. Selain itu perbedaannya yaitu penelitian oleh Sunarni merupakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian oleh penulis merupakan penelitian kualitatif.

²¹ Skripsi Tatik Mulyani, *Penggunaan Media Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Tk Kartika Iv-80 Malang*. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2015).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penelitian. Adapun sistematika penelitiannya sebagai berikut:

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam 5 bab, antara lain:

Bab I: Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

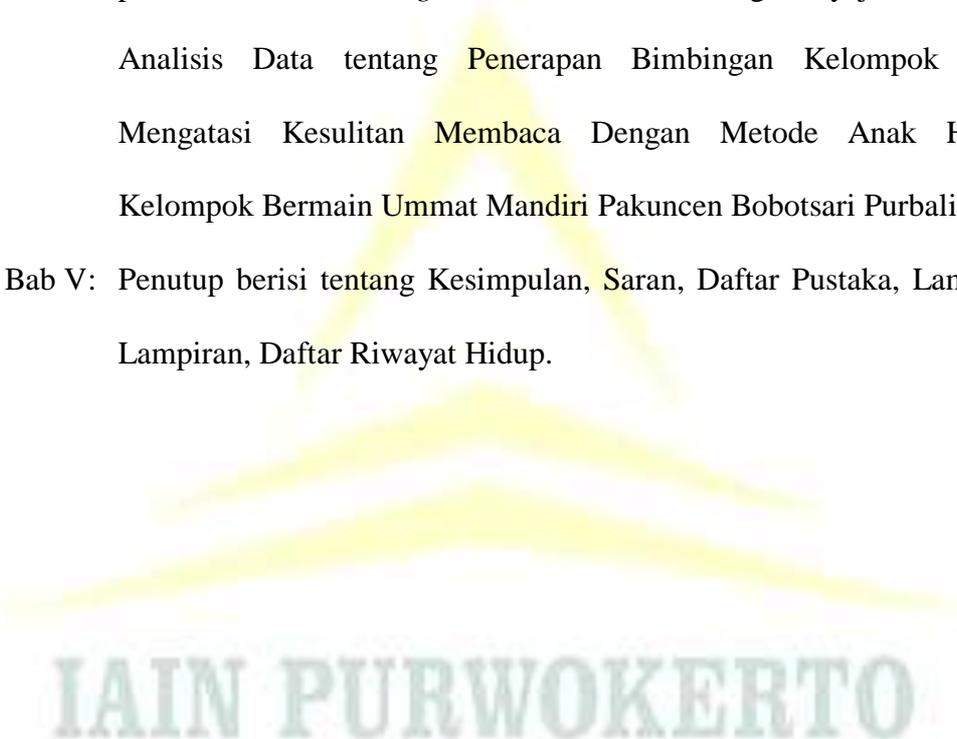
Bab II: Berisi tentang Landasan Teori Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebat yang meliputi enam sub tema yaitu bagian *pertama* membahas tentang pengertian penerapan, bagian *kedua* mengenai bimbingan kelompok, bagian *ketiga* mengenai kesulitan membaca, bagian *keempat* mengenai metode anak hebat, yang meliputi pengertian metode anak hebat, komponen-komponen utama dalam metode anak hebat yang diterapkan dalam pembelajaran. Bagian *kelima* membahas tentang hakekat membaca terdiri dari pengertian kemampuan membaca, tujuan membaca, tahap membaca anak usia 4-6 tahun, kemampuan dasar untuk membaca permulaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca anak. Bagian *keenam* membahas tentang kelompok bermain.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang terdiri dari Jenis

penelitian, Sumber Data; Lokasi, Subjek dan Objek penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Berisi dua tema, *bagian pertama* berisi Gambaran umum Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga yang berisikan sejarah berdirinya, letak geografis, struktur kepengurusan, visi dan misi sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. *Bagian kedua* berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebat di Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga.

Bab V: Penutup berisi tentang Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga dapat ditingkatkan menggunakan penerapan metode anak hebat dengan proses pembelajaran menggunakan 6 langkah, yaitu: 1. Senam otak 2. Remidi 3. Pengayaan 4. Membaca modul 5. Menulis 6. Permainan.

Selain proses belajar yang menyenangkan karena sambil bermain kartu huruf dan kata dengan cara masing-masing, anak membawa/memegang kartu kata secara langsung dan memainkannya sesuai instruksi guru yaitu menyebutkan huruf dan menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca di kelompok bermain ummat mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga dari yang belum mengenal huruf sekarang sudah bisa membaca huruf dengan lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Disarankan bagi orangtua agar sering lebih telaten dan memberi semangat dalam mengajari putra-putrinya untuk giat belajar membaca,

2. Bagi Guru TK

Disarankan bagi guru agar dapat menggunakan metode anak hebat dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memfasilitasi buku metode anak hebat dan media pembelajaran seperti media kartu huruf dan kata.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan yang tak terhingga dan luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebat Di Kelompok Bermain Pakuncen Bobotsari Purbalingga.”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Yulia. 2004. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Auerbach, C. F & Silverstein, L. B. 2003. *Qualitative Data : An Introduction to Coding and Analysis*. New York: New York University Press.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.2003.
- <http://www.artikata.com/arti-381428-penerapan>, tgl download 30 Januari 2017, pukul 20.32 wib.
- <http://www.kamusbahasaindonesia.org>, tgl download 30 Januari 2017, pukul 20.30 wib.
- <http://mumiro29.blogspot.co.id/2013/05/mengatasi-kesulitan-belajar-membaca.html> tgl download 25 Juli 2017, pukul 10.15 wib.
- <http://aktifkonsultasi.blogspot.co.id/p/bimbingan-kelompok.html> tgl download. 25 Juli 2017, pukul 20.30 wib.
- Khusnul Khotimah. 2016. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*. terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Munawir Yusuf. 2005. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetyono, Dwi Sunar.2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta : Diva Press.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling (1.1-L.9)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- R. Masri Sareb Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Rizky Agustina. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A Di RA Muslimat NU Donorojo 1 Mertoyudan Magelang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sa'dun Akbar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi Metodologi, Implementasi*. Yogyakarta: CV.Cipta Medika.
- Saharti Akhadiyah MK, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Saleh Abas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.
2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 1986. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
1986. *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UP.Rama.
- Sunarni. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Pada Anak Kelompok B1 TK KKLKMD Sedyo Rukun, Bambanglipuro Bantul*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suphianto, R. 2010. *Panduan Les Baca Anak Hebat*. Kartosuro.
- Tatik Mulyani. 2015. *Penggunaan Media Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Tk Kartika Iv-80 Malang*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Umi Zulfa. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Wahyudin. 2003. *Menuju Kreativitas Memba*. Jakarta : Gema Insani Press.

Windi, Restu. 2016. Hasil Wawancara Dengan guru Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen.

